

ABSTRAK

Zulfa Aulia. 2019. "Pembentukan Karakter dan Implementasi Budaya Perempuan Minang melalui Aturan *Sumbang Duo Baleh* di SMAN 2 Payakumbuh". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

Adat Minangkabau menetapkan suatu aturan kepada perempuan, agar ia bisa menjaga keistimewaannya. Salah satu aturannya adalah *sumbang duo baleh*. Kenyataannya pada perempuan zaman sekarang, aturan perempuan Minang tersebut, cenderung dilanggar. Hal ini terlihat pada tingkah laku siswa perempuan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang *sumbang duo baleh* sebagai larangan dalam berperilaku dan membentuk karakter, implementasi budaya perempuan Minang, serta membudayakan kembali aturan *sumbang duo baleh* di Lingkungan SMAN 2 Payakumbuh. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Hakimy (2004) tentang dua belas perilaku *sumbang* yang ada di Minangkabau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dikemukakan oleh Moleong (2012). Objek penelitian ini adalah pembentukan karakter dan implementasi budaya perempuan Minang melalui aturan *sumbang duo baleh* di SMAN 2 Payakumbuh. Subjek penelitian ini adalah siswa perempuan SMAN 2 Payakumbuh. Data penelitian dikumpulkan dengan cara observasi, angket siswa perempuan dan wawancara guru, *bundo kanduang* dan *panguludengan* langkah sebagai berikut, (1) mengelompokkan data angket siswa perempuan dan wawancara dari guru, *bundo kanduang*, dan *pagulu* berdasarkan jenis, (2) mengklasifikasikan data yang terkumpul berdasarkan hasil angket dan wawancara, (3) menyimpulkan data sebagai hasil analisis. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Ditemukan 57%, 51%, 49% siswa perempuan pada masing-masing tingkatan kelas X, XI, XII yang kurang memahami aturan *sumbang duo baleh* sebagai larangan dalam berperilaku. Hal ini disebabkan generasi perempuan banyak yang telah melupakan jati dirinya sebagai seorang perempuan Minang, (2) Dari hasil wawancara dengan guru, pembentukan karakter siswa perempuan berdasarkan perilaku yang diamati guru di dalam kelas adalah 51%, 34%, 17% siswa pada masing-masing tingkatan kelas X, XI, XII yang tidak menerapkan lagi budaya perempuan Minang. Salah satu faktor penyebabnya adalah banyaknya orang tua di rumah yang tidak menyampaikan lagi masalah aturan yang ada dalam tambo adat. (3) Berdasarkan hasil wawancara dengan *bundokanduang* dan *pangulu*, untuk membudayakan kembali pemahaman *sumbang duo baleh*, dengan cara mensosialisasikan dan mengimplementasikan seluk beluk *sumbang duo baleh* pada saat PBM dan ekstrakurikuler. Dari hasil analisis data, disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kematangan umur dan emosional siswa, maka semakin tinggi pula pemikirannya untuk berperilaku baik. Ini berarti untuk membudayakan kembali perilaku *sumbang* yang ada di SMAN 2 Payakumbuh dilakukan upaya untuk mengatasinya, dengan cara sosialisasi tentang seluk beluk *sumbang duo baleh*, sosialisasi dilakukan oleh guru pada saat PBM dan juga kegiatan ekstrakurikuler.

Kata kunci : *Pembentukan karakter, implementasi budaya, perempuan Minang, sumbang duo baleh*

**Character Building and Implementation of Minang Women Culture through the
Rules of *Sumbang Duo Baleh* at SMAN 2 Payakumbuh,
The District of Lima Puluh Kota**

A Thesis by Zulfa Aulia
Postgraduate Program, Bung Hatta University

ABSTRACT

Minangkabau custom and tradition has a sets of rules for women, so that they can maintain their privileges. One of the rules is called *Sumbang Duo Baleh*. However, today, the rules tend to be violated. This can be seen in the behavior of female students at school. This study aims to determine students' understanding of *Sumbang Duo Baleh* as a prohibition on behavior and character building, implementation of the culture of Minang women, and re-encouraging these rules at SMAN 2 Payakumbuh environment. The theory used in this study is the theory of Hakimy (2004) on twelve women ill-mannered behaviors in Minangkabau. This type of research is qualitative research with descriptive methods proposed by Moleong (2012). The object of this research is the character building and implementation of this culture through the rules of *Sumbang Duo Baleh* at SMAN 2 Payakumbuh. The subjects of this study were female students of SMAN 2 Payakumbuh. The research data was collected by observation, questionnaire on female students as well as interview to the teachers, *Bundo Kanduang* and *Pangulu* with the following steps, (1) grouping the data; questionnaires from female student and interviews from teachers, *Bundo Kanduang*, and *Pangulu*, (2) classifying the data collected based on the results of questionnaires and interviews, (3) drawing the conclusion from the data as a result of the analysis. The results of this study are as follows: (1) 57%, 51%, 49% of female students at each level of class X, XI, XII consecutively who did not understand the rules of *Sumbang Duo Baleh* as a prohibition in behaving. This is due to the generation that many women who have forgotten their identity as Minang women, (2) From the results of interviews with teachers, the character building of female students based on the behavior observed by teachers in the classroom is 51%, 34%, 17% of students in each each level of class X, XI, XII consecutively who donot apply the culture of Minang women anymore. One of the contributing factors was the large number of parents at home who do not implement and socialize the rules existing in the traditional *tambo*. (3) Based on the results of interviews with *Bundo Kanduang* and *Pangulu*, to recultivate the understanding towards *Sumbang Duo Baleh* culture by socializing and implementing the ins and outs of the rules during learning process and extracurricular activities at school. From the results of data analysis, it is concluded that the higher the level of age and emotional maturity of students, the higher their understanding on behaving well. This means efforts are needed to re-cultivate these behaviors at SMAN 2 Payakumbuh by socializing the culture . The solutions made are socialization to be carried out by teachers at the time of learning process and also extracurricular activities.

Keywords: *Character Building, Cultural Implementation, Minang Women, Sumbang Duo Bale.h*